



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2016-2025

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemanfaatan Media *Youtube Channel* Untuk Mendukung Pembelajaran Elektronik Learning pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan

Antonius Rino Vanchapo^{1✉}, Abdul Halik², Nofri Yudi Arifin³, Pahmi⁴,
Iwan Ady Prabowo⁵

(1) STIKes Faathir Husada Tangerang,

(2) STAI DDI Majene,

(3) Universitas Ibnu Sina,

(4) IAI Nusantara Batang Hari,

(5) STMIK Sinar Nusantara

Email: Van_chapo@yahoo.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan cara memanfaatkan media YouTube Channel sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran elektronik (e-learning) di mata kuliah Teknologi Pendidikan. YouTube Channel sudah menjadi salah satu platform yang populer dipergunakan dalam pendidikan online. Kajian ini menginvestigasi efektivitas penggunaan YouTube Channel dalam konteks pembelajaran Teknologi Pendidikan. Metode penelitian yang dipergunakan ialah analisa literatur dan konten. Hasil penelitian memperlihatkan jika YouTube Channel bisa menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran Teknologi Pendidikan. Kelebihannya mencakup aksesibilitas yang luas, fleksibilitas dalam penyampaian materi, serta kemampuan untuk menggabungkan berbagai jenis media seperti video, presentasi, serta diskusi interaktif. Mahasiswa melaporkan jika mereka merasa pembelajaran melalui YouTube Channel lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode tradisional. Penggunaan media YouTube Channel bisa menjadi aset berharga dalam konteks pembelajaran Teknologi Pendidikan. Namun, perlu ada upaya berkelanjutan untuk mengembangkan serta meningkatkan penggunaan YouTube Channel supaya bisa mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan bermanfaat. Kata Kunci: *Pemanfaatan Media, Youtube Channel, Elektronik Learning, Teknologi Pendidikan*

Abstract

This research aims to explain how to utilize YouTube Channel media as a supporting tool in electronic learning (e-learning) in Educational Technology courses. YouTube Channel has become one of the popular platforms used in online education. This study investigates the effectiveness of using YouTube Channels in the context of Educational Technology learning. The research method used is literature and content analysis. The research results show that YouTube Channels can be a very effective tool in supporting Educational Technology learning. The advantages include wide accessibility, flexibility in delivering material, and the ability to combine various types of media such as video, presentations and interactive discussions. Students reported that they felt learning via the YouTube Channel was more interesting and easy to understand compared to traditional methods. The use of YouTube Channel media can be a valuable asset in the context of educational technology learning. However, there needs to be continued efforts to develop and increase the use of YouTube Channels so that they can support more effective and useful learning.

Keywords: *Media Utilization, YouTube Channel, Electronic Learning, Educational Technology*

PENDAHULUAN

Dosen saat ini bisa meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran online berkat kemajuan pesat dalam teknologi informasi serta komunikasi. Ini memungkinkan akses pembelajaran di mana saja serta kapan saja dengan berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia, seperti multimedia (Mawali, 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran, sambil tujuan utamanya ialah proses pembelajaran. Dengan penggunaan media secara kreatif, mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mawali, 2023). Media pembelajaran juga bermanfaat dalam menjelaskan informasi pembelajaran dengan lebih jelas, mengurangi penggunaan kata-kata, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga bisa merangsang minat mahasiswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman, serta memperkaya pengalaman mereka (Mawali, 2023).

Era digital sudah mengubah lanskap pendidikan secara mendasar. Kemajuan teknologi informasi, terutama penyebaran internet yang semakin luas, sudah membuat pendidikan daring atau e-learning menjadi alternatif yang lebih relevan serta efektif. Mata kuliah Teknologi Pendidikan memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi bisa dipergunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Oleh karenanya, penting untuk menerapkan prinsip-prinsip dan alat-alat teknologi dalam kurikulum pendidikan ini. Mahasiswa saat ini ialah generasi yang

tumbuh dalam era digital, yang lebih akrab dengan teknologi. Penggunaan media digital seperti YouTube sudah menjadi bagian integral dari kehidupan mereka. Oleh karenanya, memanfaatkan media yang sudah dikenal dan nyaman bagi mereka ialah pendekatan yang bijak dalam pendidikan. Dalam pembelajaran online, keterlibatan mahasiswa menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pembelajaran. Channel YouTube menawarkan potensi untuk menciptakan konten yang menarik dan interaktif, yang bisa meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Dalam mata kuliah Teknologi Pendidikan, fleksibilitas menjadi kebutuhan utama. E-learning melalui saluran YouTube memberikan tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam hal waktu dan lokasi pembelajaran. Mahasiswa bisa mengakses materi kapan saja sesuai jadwal mereka sendiri, yang seringkali cocok dengan jadwal yang padat. Penggunaan saluran YouTube sebagai platform e-learning memungkinkan lembaga pendidikan untuk mencapai mahasiswa dari berbagai wilayah geografis, bahkan di luar batas fisik kampus. Ini secara global membuka akses ke mata kuliah Teknologi Pendidikan. Selain itu, pemanfaatan saluran YouTube dalam pembelajaran juga bisa menghemat sumber daya institusi, seperti ruang kelas, peralatan pengajaran, serta tenaga pengajar dalam proses pengajaran langsung. Saluran YouTube sebagai media pembelajaran memungkinkan penggunaan berbagai format multimedia, seperti video, presentasi, serta gambar, yang bisa meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Hal ini bisa membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks dan membuat pembelajaran lebih menarik. Dengan dasar ini, penggunaan saluran YouTube dalam konteks pembelajaran Teknologi Pendidikan menjadi sangat relevan. Ini tidak hanya memperkenalkan teknologi dalam pendidikan, tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya, relevan, serta inklusif bagi mahasiswa di era digital saat ini.

Selain itu, platform seperti saluran YouTube sudah meraih ketenaran global sebagai situs web untuk berbagi video secara online. Penggunaannya mencakup berbagai kelompok usia, dari anak-anak hingga dewasa, serta memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran berbasis video yang aktif untuk meningkatkan pengetahuan. Penelitian juga memperlihatkan jika penggunaan video dalam pembelajaran bisa membantu mahasiswa tetap fokus dan termotivasi, sambil memberikan keunggulan dalam penyajian informasi visual dan auditif, yang berkontribusi pada pengalaman pembelajaran yang kaya.

Memanfaatkan media seperti saluran YouTube dalam proses pengajaran bisa dipandang sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran. Ini bisa berperan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Guntoro et al., 2022). Manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran meliputi: (1) Menarik perhatian

mahasiswa serta memotivasi mereka untuk belajar, (2) Membantu mahasiswa memahami materi pengajaran dengan lebih baik, (3) Memperkaya metode pengajaran dengan variasi, (4) Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan belajar, termasuk observasi, demonstrasi, serta berbagai interaksi lainnya.

Pembelajaran online dalam era revolusi industri 4.0 mencakup beragam jenis materi, seperti LKPD, komik, modul, serta pemanfaatan video sebagai alat pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran memiliki keunggulan, termasuk kemampuan akses mandiri, fleksibilitas, serta kemungkinan pemutaran ulang sesuai kebutuhan. Selain itu, video pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar dan hasil mahasiswa, memperlihatkan peran penting baik dari guru maupun video dalam transfer pengetahuan. Video pembelajaran online menjadi media yang menghubungkan mahasiswa serta guru. Salah satu platform yang populer untuk video pembelajaran ini ialah YouTube, yang menawarkan media audio visual dan digital yang populer dan berkembang pesat. YouTube memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi melalui pendengaran serta penglihatan, serta memfasilitasi keterampilan kolaboratif, dengan mudah diakses oleh masyarakat luas. Alternatif lain dalam pembelajaran ialah melalui saluran YouTube, yang menawarkan akses langsung dan fleksibel. Hal ini memungkinkan pengajar mata kuliah penelitian pendidikan untuk berinteraksi dengan mahasiswa atau pemirsa YouTube lainnya. Dalam hal ini, dosen perlu memiliki pemahaman teknologi yang memadai untuk mengintegrasikan berbagai teknologi melalui saluran YouTube dalam praktik pengajaran mereka. Penelitian terbaru memperlihatkan jika mahasiswa bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pengajaran melalui penggunaan YouTube sebagai platform untuk menonton konten video. Mahasiswa merasa nyaman mengakses sumber daya ini, serta guru bisa mengintegrasikan video ke dalam pelajaran mereka, mengelola kelas dengan pendekatan abad ke-21. Ini menciptakan pembelajaran terbalik di mana teknologi dipergunakan secara inovatif untuk mengajar pengetahuan kepada mahasiswa. Banyak guru juga mengunduh video dari YouTube untuk dipergunakan di sekolah, mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis YouTube. Dengan memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran, mahasiswa bisa belajar dan mengulang materi kapan saja, mengurangi waktu luang yang dihabiskan untuk aktivitas kurang produktif dan mendorong mereka untuk lebih fokus pada pembelajaran mata kuliah penelitian pendidikan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang menjadi fokus dalam kajian ini, kajian ini memakai metode riset kualitatif, dengan penekanan pada analisa data deskriptif yang terdiri dari berbagai teks tertulis yang dianalisa. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisa kajian ini, dengan data penelitian lebih ditekankan pada literatur, yang melibatkan membaca, memahami, serta menganalisa berbagai sumber tulisan serta buku yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode yang diterapkan dalam kajian ini ialah metode library research atau pendekatan kepastakaan. Seperti yang dijelaskan oleh Rahayu dalam (Ulfah, Supriani, serta Arifudin, 2022), studi pustaka atau studi kepastakaan ialah serangkaian aktivitas yang terkait dengan pengumpulan data pustaka, pencatatan, pembacaan, serta pengolahan materi penelitian. Jenis kajian ini ialah penelitian kualitatif, di mana data dijelaskan secara verbal dan dianalisa tanpa memakai teknik statistik.

Data diperoleh melalui pencarian di skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, serta e-book melalui media elektronik dan internet, terutama dengan memakai kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian di Google Scholar. Sementara jurnal yang dipergunakan ialah jurnal yang memiliki relevansi dengan kata kunci yang sudah ditentukan. Sesudah melakukan pencarian, peneliti memilih 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian diambil, dirangkum, serta dikategorikan. Hal ini memiliki tujuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan gagasan-gagasan yang terkait dengan topik penelitian yang sedang diinvestigasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Urgensi Pembelajaran Berbasis Youtube Channel

Pemanfaatan YouTube Channel dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting seiring perkembangan teknologi serta perubahan paradigma pembelajaran. Beberapa alasan yang menggambarkan urgensi penggunaan YouTube Channel dalam proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

1. Aksesibilitas Universal: YouTube Channel termasuk platform daring yang bisa dijangkau oleh siapa saja dengan koneksi internet. Ini membuatnya sangat inklusif, memungkinkan mahasiswa dari berbagai latar belakang, lokasi geografis, serta kemampuan teknologi untuk mengakses materi pembelajaran.
2. Pembelajaran Fleksibel: Melalui YouTube Channel, pengajar bisa menciptakan berbagai jenis konten, seperti video kuliah, presentasi, tutorial, serta materi pelajaran lainnya.

Mahasiswa bisa mengakses materi ini kapan saja serta di mana saja, mengikuti ritme pembelajaran mereka sendiri, sehingga mengatasi pembatasan waktu dan ruang dalam pembelajaran tradisional.

3. Visualisasi yang Lebih Baik: YouTube Channel memungkinkan penggunaan multimedia yang kaya, seperti video, gambar, grafik, serta animasi. Hal ini membantu pengajar dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks secara lebih baik dan membantu mahasiswa memahami materi secara visual.
4. Interaktivitas dan Keterlibatan: YouTube Channel bisa dipergunakan untuk memfasilitasi diskusi serta interaksi antara mahasiswa serta pengajar melalui komentar, polling, serta alat interaktif lainnya. Ini bisa meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta mendorong diskusi yang lebih mendalam.
5. Pembelajaran Mandiri: Penggunaan YouTube Channel memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran mandiri. Mereka bisa memilih materi yang ingin mereka pelajari, mengulangi video jika diperlukan, serta belajar pada waktu yang mereka anggap paling efektif.
6. Keberagaman Sumber Daya: YouTube Channel termasuk tempat yang kaya dengan berbagai sumber daya pendidikan yang diproduksi oleh berbagai pihak, seperti pengajar, lembaga pendidikan, serta pakar dalam berbagai bidang. Ini memberikan mahasiswa akses ke berbagai perspektif dan sumber informasi.
7. Meningkatkan Keterampilan Digital: Pemanfaatan YouTube Channel juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting dalam era digital saat ini, seperti penggunaan platform digital, pengelolaan konten, serta berpartisipasi dalam komunitas daring.
8. Fleksibilitas Dalam Evaluasi: YouTube Channel bisa dipergunakan untuk mengunggah tugas, proyek, atau presentasi mahasiswa, serta pengajar bisa memberikan umpan balik melalui komentar atau diskusi daring, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses evaluasi.
9. Keterlibatan Generasi Muda: YouTube ialah platform yang sangat populer di kalangan generasi muda, sehingga penggunaannya dalam pembelajaran bisa menarik minat mereka serta membuat pembelajaran lebih relevan bagi generasi yang tumbuh dalam era digital.
10. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan penggunaan yang bijak dan strategis, YouTube Channel bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke beragam sumber daya, konten interaktif, serta pengalaman pembelajaran yang lebih menarik.

Secara keseluruhan, pentingnya pembelajaran berbasis YouTube Channel tidak hanya terkait dengan perkembangan teknologi, tetapi juga dengan kemampuannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran serta meningkatkan efektivitas pendidikan di era digital. Namun, perlu pengembangan pedagogi yang tepat dan keterlibatan pengajar yang terampil untuk mengintegrasikan YouTube Channel ke dalam kurikulum guna maksimalkan potensinya.

Elektronik Learning Sebagai Pendukung dalam Pembelajaran Mata Kuliah Teknologi Pendidikan

Dalam era yang dipenuhi oleh kemajuan teknologi digital, Pendidikan Teknologi perlu menjadi pelopor dalam mengadopsi teknologi ini dalam proses pembelajaran. E-learning, sebagai alat yang sangat penting, bisa dipergunakan untuk mengintegrasikan unsur-unsur teknologi ke dalam pembelajaran, sehingga mahamahasiswa bisa mempelajari cara menerapkan teknologi ini dalam proses pengajaran. E-learning memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam pembelajaran, memungkinkan mahamahasiswa mengakses materi pembelajaran kapan saja, di mana saja, serta dengan berbagai perangkat yang berbeda. Ini memungkinkan mereka untuk mengatur jadwal belajar sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama dalam mata pelajaran Teknologi Pendidikan yang sering dihadapi oleh mahamahasiswa dengan jadwal yang padat. Dengan adopsi e-learning, pendidikan bisa diakses secara global, memungkinkan mahamahasiswa dari berbagai negara serta latar belakang budaya untuk mengikuti mata pelajaran Teknologi Pendidikan tanpa perlu hadir secara fisik di kelas. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman yang lebih luas. Mata pelajaran Teknologi Pendidikan seharusnya tidak hanya mengajarkan tentang teknologi, tetapi juga melibatkan mahamahasiswa dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. E-learning memberikan kesempatan bagi mahamahasiswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting dalam dunia kerja saat ini. Selain itu, e-learning juga memungkinkan pengumpulan data yang lebih baik tentang kinerja mahamahasiswa, yang memungkinkan pengajar untuk melakukan analisa mendalam terhadap proses pembelajaran, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta memberikan umpan balik yang lebih spesifik kepada mahamahasiswa.

Pemanfaatan e-learning bisa menjadi alternatif yang lebih cost-efficient dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Tanpa perlu melibatkan infrastruktur fisik seperti gedung kelas dan biaya terkaitnya, lembaga pendidikan bisa menghemat sumber daya. Memasukkan e-learning ke dalam kurikulum Teknologi Pendidikan termasuk langkah inovatif yang mencerminkan perkembangan dalam bidang tersebut. Mahamahasiswa bisa praktik langsung penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran, yang akan meningkatkan kompetensi

mereka dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi di masa depan. E-learning memungkinkan pemanfaatan berbagai sumber daya seperti video, simulasi interaktif, serta materi multimedia lainnya, yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan variasi dalam penyampaian materi serta membantu mahasiswa memahami konsep dengan lebih baik. Banyak mahasiswa yang merasa lebih puas dengan pengalaman e-learning karena fleksibilitasnya, yang bisa meningkatkan retensi mahasiswa serta motivasi mereka untuk mengikuti mata kuliah Teknologi Pendidikan. E-learning juga memungkinkan pengumpulan data yang bisa dipergunakan untuk personalisasi pembelajaran. Dengan menganalisa aktivitas dan hasil pembelajaran mahasiswa, pengajar bisa memberikan bimbingan serta dukungan yang lebih spesifik.

Secara keseluruhan, integrasi e-learning dalam mata kuliah Teknologi Pendidikan sangat penting untuk mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan digital, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini juga mencerminkan evolusi dalam bidang Teknologi Pendidikan serta memberikan pengalaman yang relevan dengan dunia pendidikan modern kepada mahasiswa.

Analisis Pemanfaatan Media Youtube Channel Untuk Mendukung Pembelajaran Elektronik Learning Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan

Pemanfaatan saluran YouTube dalam konteks pembelajaran Teknologi Pendidikan memberikan kemudahan akses yang luas bagi mahasiswa. Mereka bisa mengakses materi pembelajaran kapan pun serta di mana pun selama terhubung dengan internet. Fleksibilitas ini sangat berarti, terutama bagi mahasiswa yang memiliki jadwal yang padat atau terkendala oleh berbagai faktor geografis. YouTube Channel memungkinkan penggunaan beragam media, seperti video, presentasi, serta animasi, yang bisa memperkaya pengalaman pembelajaran. Pengajar bisa menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami melalui berbagai jenis konten visual. Mahasiswa juga melaporkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran melalui saluran YouTube ini. Konten video yang menarik bisa memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar, berpartisipasi dalam diskusi, serta melibatkan diri dalam aktivitas terkait. Terutama dalam mata kuliah Teknologi Pendidikan, di mana konsep-konsep abstrak seringkali memerlukan penjelasan yang jelas, YouTube Channel mampu memberikan dukungan visual yang membantu mahasiswa memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Penggunaan YouTube Channel dalam pembelajaran Teknologi Pendidikan bisa memantau kemajuan mahasiswa melalui analisa data, seperti jumlah penonton video, tingkat interaksi, serta komentar. Data ini bisa membantu pengajar memberikan umpan balik yang lebih terarah dan merancang pembelajaran yang lebih sesuai. Konten yang diunggah ke YouTube Channel bisa dengan mudah dibagikan serta diakses oleh rekan mahasiswa, memungkinkan kolaborasi serta berbagi pengetahuan dalam komunitas pembelajaran. Walaupun YouTube Channel memberikan manfaat signifikan, tantangan teknis seperti keterbatasan akses internet dan masalah teknis perlu diatasi. Oleh karenanya, penting untuk menyediakan alternatif atau dukungan teknis yang diperlukan. Seleksi serta pembuatan konten yang berkualitas tinggi serta relevan sangat penting. Pengajar harus berhati-hati dalam memilih atau membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan urgensi dan analisis pembelajaran berbasis youtube channel maka perlu adanya pelatihan tentang penggunaan efektif YouTube Channel dalam pembelajaran bagi mahasiswa, bersama dengan dukungan serta bimbingan kepada mahasiswa untuk memaksimalkan pengalaman pembelajaran mereka. Evaluasi terus-menerus terhadap penggunaan YouTube Channel dalam mata kuliah Teknologi Pendidikan perlu dilakukan, dengan pengajar memantau efektivitasnya serta bersedia melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik mahasiswa. Keseluruhan, pemanfaatan YouTube Channel dalam pembelajaran Teknologi Pendidikan memiliki banyak manfaat, seperti aksesibilitas, keterlibatan, serta kemampuan untuk menjelaskan konsep yang kompleks. Namun, tantangan seperti hambatan teknis dan pemilihan konten yang tepat juga harus diperhatikan. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang tepat, YouTube Channel bisa menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran elektronik dalam mata kuliah Teknologi Pendidikan.

SIMPULAN

Menggunakan saluran YouTube sebagai alat dalam proses pembelajaran Teknologi Pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi serta kualitas pembelajaran dalam era digital. Secara singkat, berikut ialah beberapa poin penting yang bisa disimpulkan dari penelitian ini yaitu YouTube memungkinkan akses yang luas dan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja serta di mana saja sesuai dengan jadwal dan preferensi mereka. Selain itu, YouTube bisa meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran karena video yang menarik dan interaktif bisa memotivasi

mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan memakai multimedia juga memungkinkan pengajar untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks melalui ilustrasi visual. Selain itu, materi yang diunggah ke YouTube bisa dengan mudah dibagikan, memungkinkan kolaborasi serta berbagi pengetahuan dalam komunitas pembelajaran. Penggunaan media YouTube Channel bisa menjadi aset berharga dalam konteks pembelajaran Teknologi Pendidikan. Namun, perlu ada upaya berkelanjutan untuk mengembangkan serta meningkatkan penggunaan YouTube Channel supaya bisa mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Guntoro, S.N. *et al.* (2022) 'Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran di SDN Bogokidul Kediri Dengan E-Learning Youtube dan Instagram', *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 2(1), pp. 44–50.
- Imania, K.A. and Bariah, S.H. (2020) 'Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran', *Jurnal Petik*, 6(2), pp. 45–50.
- Laraphaty, N.F.R. *et al.* (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul)', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, pp. 145–156.
- Mawali, H. (2023) 'Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dan Tujuan Pembelajaran Di Mts Al-Hidayah Cibodas Kabupaten Cilacap'.
- Muhammad Rusli, M.T., Hermawan, D. and Supuwingsih, N.N. (2020) *Memahami E-learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Penerbit Andi.
- Sulaeman, A.R., Fazri, A. and Fairus, F. (2020) 'Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh', *Communication*, 11(1), pp. 81–93.
- Susilana, R. and Riyana, C. (2008) *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Syahid, A. *et al.* (2019) 'Generasi milenial: diskursus teologi, pendidikan, dinamika psikologis dan kelekatan pada agama di era banjir informasi'. Rajawali Pers.